

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran yang akan diuraikan pada Bab V ini disusun berdasarkan keseluruhan kegiatan penelitian mengenai Analisis Proses Belajar Patiseri 1 Pada Praktek Kewirausahaan Di SMK Pariwisata

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini disusun berdasarkan Tinjauan penelitian hasil pengolahan data penelitian analisis dan pembahasan hasil penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Proses Belajar Patiseri 1

Analisis proses belajar Patiseri 1 pada siswa kelas X *Pastry* 1 di SMK Negeri 9 Bandung, pada umumnya berada pada kriteria tinggi, yakni:

- a. Proses belajar pengetahuan siswa di bidang patiseri termasuk dalam kriteria tinggi
- b. Produk yang digemari konsumen berada pada kriteria rendah
- c. Proses belajar cara siswa menggunakan sumber belajar yang mendukung pemahaman Kewirausahaan di bidang *pastry* termasuk dalam kriteria tinggi.
- d. Proses belajar pemilihan bahan makanan tidak dapat di rata-ratakan, namun siswa cenderung telah menguasai materi.
- e. Proses belajar analisis tentang peralatan pengukur bahan produk patiseri termasuk dalam kriteria tinggi.
- f. Proses belajar siswa mengolah produk patiseri termasuk dalam kriteria tinggi.
- g. Kriteria hasil produk patiseri termasuk dalam kriteria tinggi.

2. Analisis Praktek Kewirausahaan Patiseri 1

Analisis praktek Kewirausahaan Patiseri 1 pada siswa kelas X *Pastry* 1 di SMK Negeri 9 Bandung, pada umumnya berada pada kriteria tinggi, yakni:

- a. Proses belajar sikap siswa menjadi seorang wirausahawan di bidang patiseri menurut hasil olah data termasuk dalam kriteria cukup tinggi.
- b. Proses belajar pembuatan proposal bisnis menurut hasil olah data termasuk kriteria tinggi.
- c. Proses belajar penetapan harga jual produk patiseri pada praktek Kewirausahaan menurut hasil olah data termasuk dalam kriteria tinggi.
- d. Proses belajar pengemasan produk patiseri pada praktek Kewirausahaan menurut hasil olah data termasuk dalam kriteria cukup tinggi

Dengan demikian, hasil temuan dari penelitian skripsi yang dilakukan oleh penulis yang berjudul “Analisis Proses Belajar Patiseri 1 pada Praktek Kewirausahaan di SMK Pariwisata” yang mencakup perencanaan belajar dan pelaksanaan perencanaan belajar untuk menguasai materi tentang proses belajar Patiseri 1 dan praktek Kewirausahaan pada umumnya berada pada kriteria tinggi.

B. Saran

Saran penelitian disusun berdasarkan kesimpulan penelitian. Penulis mencoba mengajukan saran yang ditujukan kepada berbagai pihak, terutama:

1. Untuk peneliti dapat melakukan penelitian serupa di SMK pariwisata lainnya agar dapat memperoleh informasi untuk kekokohan pentingnya pembelajaran praktek Kewirausahaan di bidang *pastry*

2. Siswa kelas X *Pastry* 1 di SMK Negeri 9 Bandung dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan yang dimilikinya khususnya dalam proses belajar Patiseri 1 pada praktek Kewirausahaan. Upaya yang dilakukan yaitu :
 - a. Siswa diharapkan lebih banyak mengadopsi ide dari sumber belajar yang berasal dari media cetak dan media elektronik serta melatih keterampilan yang dimilikinya di bidang patiseri di luar jam sekolah.
3. Guru yang mengajar praktek Kewirausahaan, adalah tetap memotivasi dan pengarahan kepada siswa dalam proses belajar Patiseri 1 pada praktek Kewirausahaan sehingga dapat mengoptimalkan kreativitas yang dimiliki siswa agar memodifikasi produk patiseri untuk meminimalisir kerugian.
4. Peneliti selanjutnya , untuk meneliti mengenai proses belajar Patiseri 1 pada praktek Kewirausahaan di SMK Pariwisata pada aspek evaluasi usaha yang dilakukan siswa kelas Unggulan X *Pastry* 1 SMK Negeri 9 Bandung.